

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah kegiatan usaha produktif yang dijalankan oleh individu maupun badan usaha dengan skala usaha tertentu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. UMKM mencakup berbagai bidang usaha, seperti perdagangan, kuliner, pertanian, jasa, kerajinan, dan industri pengolahan. UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Kabupaten Sidoarjo memiliki peran penting dalam perekonomian daerah, dengan kontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja dan pengembangan ekonomi lokal. UMKM Kabupaten Sidoarjo, Sidoarjo memiliki UMKM yang tersebar di berbagai sektor, dengan jumlah yang terus meningkat setiap tahunnya dan UMKM tersebar di hampir seluruh kecamatan di Kabupaten Sidoarjo, dengan konsentrasi tinggi di kawasan perkotaan seperti Kecamatan Waru, Taman, Candi, dan Sidoarjo Kota (Habibi & Tauhid, 2024). UMKM di Sidoarjo bergerak di berbagai sektor ekonomi, dengan dominasi pada beberapa sektor utama salah satunya yaitu, usaha sektor kuliner. Kabupaten Sidoarjo dikenal dengan berbagai produk olahan makanan, khususnya produk khas daerah.

Usaha kuliner diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih besar untuk meningkatkan perekonomian. Kabupaten Sidoarjo memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi kota kuliner. Sulthony dan Murti (2025) menjelaskan Kabupaten Sidoarjo memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi kota kuliner karena keberagaman produk pangan lokal, pertumbuhan usaha kuliner, serta tingginya aktivitas ekonomi masyarakat. Pengembangan sektor kuliner juga dapat mendorong peningkatan pendapatan pelaku usaha, membuka lapangan kerja, dan memperkuat daya tarik ekonomi daerah.

Kue Lumpur Muda Mudi Jaya di Sidoarjo merupakan usaha kuliner yang menyajikan produk makanan dengan cita rasa yang manis. Kue Lumpur Muda Mudi Jaya merupakan salah satu kuliner khas Sidoarjo. Usaha Kue Lumpur Muda Mudi

Jaya ini juga sudah memiliki dua cabang yang terletak di Kabupaten Gresik dan Kota Malang. Sedangkan untuk Kue Lumpur Muda Mudi Jaya di Sidoarjo memiliki lokasi usahanya yang terbilang sangat strategis yaitu berada di dekat pusat perbelanjaan di Sidoarjo dan dekat dengan daerah sekolah, letak usaha yang strategis memberikan keuntungan dalam memudahkan konsumen menjangkau yaitu dapat meningkatkan jumlah pembeli yang berasal dari Sidoarjo ataupun dari luar Sidoarjo, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan keberlanjutan usaha Kue Lumpur Muda Mudi Jaya.

Produk Kue Lumpur Muda Mudi Jaya memiliki berbagai varian rasa seperti varian original, kelapa muda, nangka, keju, coklat, dan durian. Kue Lumpur Muda Mudi Jaya memproduksi sekitar 200 hingga 300 pcs dalam setiap hari. Namun, penjualan Kue Lumpur Muda Mudi Jaya selama tiga tahun terakhir menunjukkan fluktuasi. Pada tahun 2023, total penjualan mencapai sekitar 78.500 pcs. Pada tahun 2024 terjadi peningkatan menjadi sekitar 84.200 pcs atau naik sebesar 7,26% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut didukung oleh tingginya permintaan konsumen terhadap produk oleh-oleh khas Sidoarjo serta lokasi usaha yang strategis. Namun, pada tahun 2025 penjualan mengalami penurunan menjadi sekitar 79.600 pcs atau turun sebesar 5,46% dibandingkan tahun 2024, Penurunan penjualan sebesar 5,46% pada tahun 2025 ini dikarenakan adanya indikasi ketatnya persaingan serupa di industri oleh-oleh khas kab Sidoarjo.

Berdasarkan kondisi penurunan penjualan pada tahun 2025 menunjukkan bahwa keunggulan lokasi yang strategis dan keberagaman varian rasa belum cukup kuat untuk mempertahankan daya saing usaha di tengah ketatnya persaingan pesaing serupa terhadap oleh-oleh khas Sidoarjo. Dengan keterbatasan karakteristik produk, hal ini berdampak langsung pada penjualan usaha. Sebagai produk kue basah tradisional dengan kapasitas produksi 200 hingga 300 unit per hari, Kue Lumpur Muda Mudi Jaya memiliki daya tahan produk yang sangat singkat yaitu hanya 1 hari pada suhu ruang. Keterbatasan lainnya yaitu pada jangkauan pemasaran dan saluran distribusi yang belum optimal. Pemasaran usaha saat ini masih bergantung pada penjualan langsung (*walk-in*) di toko fisik dan belum memanfaatkan saluran distribusi modern, seperti kemitraan dengan pusat oleh-oleh

utama, maupun pemasaran berbasis digital (*e-commerce*).

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada Kue Lumpur Muda Mudi Jaya di Sidoarjo, memiliki tantangan yang cukup besar sehingga diperlukan strategi prioritas daya saing dengan kombinasi metode analisis SWOT-QSPM. Arumsari & Astuti (2025) mengungkapkan bahwa daya saing yang kuat di pasar makanan dan minuman tidak hanya bergantung pada faktor eksternal seperti kondisi ekonomi global, tetapi juga pada faktor internal perusahaan, seperti inovasi produk dan pengelolaan sumber daya yang efektif. Hal ini menunjukkan bahwa analisis SWOT merupakan identifikasi yang tepat pada faktor internal dan eksternal yang berpotensi mempengaruhi kinerja perusahaan dimasa mendatang, serta analisis QSPM untuk mengetahui alternatif prioritas strategi yang telah dievaluasi, agar usaha menerapkan dalam strategi yang paling sesuai dengan kondisi internal dan eksternal guna meningkatkan kinerja dan daya saing usaha secara objektif. Usaha memiliki standar prioritas dalam memperoleh profit ataupun laba pada setiap produk yang dipasarkan, salah satunya dengan mengembangkan ide, praktik, atau objek yang dianggap baru oleh individu atau pengguna lainnya (Indriyani dkk. 2023).

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, Kue Lumpur Muda Mudi Jaya di Sidoarjo menghadapi keterbatasan daya tahan produk, jangkauan pasar yang belum optimal, dan persaingan usaha yang semakin tinggi. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya strategi yang tepat agar usaha mampu mempertahankan posisi pasar sekaligus meningkatkan daya saing. Strategi tersebut perlu disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal usaha, sehingga mampu memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada, mengatasi kelemahan, serta menghadapi berbagai ancaman dari pesaing. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan analisis SWOT dan QSPM untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.

Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan serta faktor eksternal berupa peluang dan ancaman yang memengaruhi usaha (Setiadi dan Sutanto, 2021). Selanjutnya, analisis QSPM digunakan untuk mengevaluasi dan menentukan prioritas strategi yang paling tepat berdasarkan tingkat daya tarik masing-masing alternatif strategi (Fajri dkk. 2022).

Analisis QSPM, juga dapat dikembangkan untuk memperluas pasar dan menghadapi persaingan. Dengan demikian, kombinasi SWOT dan QSPM diharapkan dapat mengidentifikasi kesenjangan antara kondisi usaha saat ini dengan strategi yang diperlukan untuk meningkatkan daya saing. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian perlu dikaji mendalam dengan judul “Penentuan Strategi Prioritas Peningkatan Daya Saing Usaha Kue Lumpur Menggunakan Metode SWOT-QSPM (Studi Kasus: UD. Muda Mudi Jaya di Sidoarjo)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti mengambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana kondisi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi peningkatan daya saing usaha Kue Lumpur Muda Mudi Jaya di Sidoarjo ?
2. Strategi alternatif apa saja yang dapat dirumuskan berdasarkan analisis SWOT untuk peningkatan daya saing usaha Kue Lumpur Muda Mudi Jaya di Sidoarjo ?
3. Strategi prioritas apa yang paling tepat berdasarkan analisis QSPM untuk peningkatan daya saing usaha Kue Lumpur Muda Mudi Jaya di Sidoarjo ?
4. Rekomendasi strategi apa saja yang ditentukan berdasarkan strategi prioritas pada usaha Kue Lumpur Muda Mudi Jaya di Sidoarjo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun untuk tujuan penelitian dilakukan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi peningkatan daya saing usaha Kue Lumpur Muda Mudi Jaya di Sidoarjo
2. Merumuskan strategi alternatif peningkatan daya saing yang tepat untuk diterapkan pada usaha Kue Lumpur Muda Mudi Jaya di Sidoarjo
3. Menentukan prioritas strategi peningkatan daya saing usaha Kue Lumpur Muda Mudi Jaya di Sidoarjo
4. Merumuskan rekomendasi strategi berdasarkan strategi prioritas yang telah

ditentukan pada Kue Lumpur Muda Mudi Jaya di Sidoarjo.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti :

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat akademis dan praktis melalui penerapan metode SWOT dan QSPM untuk menentukan prioritas strategi pengembangan Kue Lumpur Muda Mudi Jaya Sidoarjo, dengan memanfaatkan data observasi dan wawancara mendalam guna memetakan kondisi internal serta eksternal usaha secara akurat. Secara praktis, hasil penelitian ini menjadi acuan konkret bagi pemilik usaha dalam mengatasi fluktuasi penjualan, keterbatasan masa simpan produk, dan menstabilkan penjualan di tengah ketatnya persaingan oleh-oleh Sidoarjo, sekaligus menjadi referensi ilmiah bagi akademisi, pelaku UMKM sejenis, dan pemenuhan syarat kelulusan di Politeknik Negeri Jember.

2. Bagi Industri :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis yang spesifik berbasis matriks SWOT dan QSPM bagi pemilik Kue Lumpur Muda Mudi Jaya di Sidoarjo serta pelaku bisnis kuliner sejenis dalam memetakan faktor internal dan eksternal secara akurat. Melalui rumusan prioritas strategi yang tepat, penelitian ini menjadi dasar pengambilan keputusan untuk mengatasi keterbatasan masa simpan produk, memperluas jangkauan pasar hingga ke luar daerah, serta menstabilkan tren penjualan di tengah ketatnya persaingan oleh-oleh Sidoarjo guna mencapai keberlanjutan usaha jangka panjang.

3. Bagi Akademisi :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang manajemen strategi dan pengembangan usaha agroindustri. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang

ingin mengkaji strategi pengembangan usaha menggunakan metode SWOT dan QSPM pada berbagai sektor usaha.

4. Bagi Pembaca :

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman pembaca mengenai penerapan analisis SWOT dan QSPM dalam menentukan strategi pengembangan usaha. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan bahan pertimbangan bagi pembaca yang memiliki minat dalam bidang manajemen strategi, kewirausahaan, maupun pengembangan UMKM